|  |  |
| --- | --- |
| logo UEU kecil |  |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2017/2018** |
|  | **PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA** |
|  | **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata kuliah** | **:** | Perencanaan Wilayah | **Kode MK** | **:** | TPL 314 |
| **Mata kuliah prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 3 |
| **Dosen Pengampu** | **:** | Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT | **Kode Dosen** | **:** | 5223 |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 150 menit, tidak ada praktik dan tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Peserta mata kuliah mampu memahami dasar mengenai wilayahPeserta mata kuliah mampu mengetahui bagaimana sistem belajar di Perguruan Tinggi
2. Peserta mata kuliah mampu melakukan penalaran terhadap isue-isue perencanaan wilayah
3. Peserta mata kuliah mampu Memahami teori-teori pertumbuhan wilayah
4. Peserta mata kuliah
 |

| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN**  | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Mampu memberikan Pengertian dasar mengenai wilayah, perbedaannya dengan perencanaan kota/desa danPengertian Perencanaan Wilayah | Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desaPengertian Perencanaan Wilayah | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008
2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**
3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)**
 | Ketepatan dalam memberikan Pengertian dasar mengenai wilayah, perbedaannya dengan perencanaan kota/desa danPengertian Perencanaan Wilayah |
| 2 | Mampu menjelaskanSejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum Abad 20Perkembangan awal Abad 20 | Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum Abad 20Perkembangan awal Abad 20 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web
 | 1. John Friedman and Clyde Weaver, *“Teritory and Function, The Evolution of Regional Planning”,* Edward Arnold, British, 1979.**(TERP,JFCW)**
2. Walter Isard, *“Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science”,* MIT Press, Cambridge, 1976.
3. Haruo, N., “*Regional Development in Third World Countries – Paradigms and Operational Principles*”, The International Development Journal, Co. Ltd. Tokyo. Japan. 2000.
 | Ketepatan dalam menjelaskan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum Abad 20Perkembangan awal Abad 20 |
| 3 | Mampu menjelaskan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sejak tahun 1930Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II | Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sejak tahun 1930Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. John Friedman and Clyde Weaver, *“Teritory and Function, The Evolution of Regional Planning”,* Edward Arnold, British, 1979.**(TERP,JFCW)**
2. Walter Isard, *“Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science”,* MIT Press, Cambridge, 1976.
3. Haruo, N., “*Regional Development in Third World Countries – Paradigms and Operational Principles*”, The International Development Journal, Co. Ltd. Tokyo. Japan. 2000.
 | Ketepatan dalam menjelaskanSejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sejak tahun 1930Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II |
| 4 | Mampu menjelaskan Konsep Wilayah :* Wilayah Pengembangan
* Fakta dan Kekeliruan
* Daerah Formal dan fungsional
* Daerah perencanaan
* Multi-level planning
 | Konsep Wilayah :* Wilayah Pengembangan
* Fakta dan Kekeliruan
* Daerah Formal dan fungsional
* Daerah perencanaan
* Multi-level planning
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008
2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**
3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)**
4. John Friedman, *“Regional Development and Planning - A Case Study of Venezuela”,* MIT Press, Cambridge, 1966. **(RDP,JF)**
 | Ketepatan dalam menjelaskan Mampu menjelaskan Konsep Wilayah :* Wilayah Pengembangan
* Fakta dan Kekeliruan
* Daerah Formal dan fungsional
* Daerah perencanaan
* Multi-level planning
 |
| 5 | Mampu menjelaskan Konsep Wilayah:Penentuan Batas Wilayah* Wilayah homogen
* Wilayah fungsional

Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat  | Konsep Wilayah:Penentuan Batas Wilayah* Wilayah homogen
* Wilayah fungsional
* Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat
 | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 20082. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**3. Joseph F Hair et all, *“Multivariate data Analysis”,* Pearson New international Edition Edinburg, 2014 | Ketepatan dalam menjelaskan Konsep Wilayah:Penentuan Batas Wilayah* Wilayah homogen
* Wilayah fungsional

Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat  |
| 6 | Mampu menjelaskan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah
* Model-model Analisa Wilayah
* Analisa Wilayah Inter Regional

Analisa wilayah Intra regional | Analisa Wilayah* Analisa Wilayah
* Model-model Analisa Wilayah
* Analisa Wilayah Inter Regional
* Analisa wilayah Intra regional
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social Sciences Regional Planning & Development, Madurai, 20082. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**3. Joseph F Hair et all, *“Multivariate data Analysis”,* Pearson New international Edition Edinburg, 2014 | Ketepatan dalam menjelaskan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah
* Model-model Analisa Wilayah
* Analisa Wilayah Inter Regional

Analisa wilayah Intra regional |
| 7 | Mampu Menjelaskan Analisa Wilayah Inter Regional* Kerangka Regional
* Regional Account
* Pendapatan Nasional
* Struktur Ekonomi Wilayah

Comparative advantange | Analisa Wilayah Inter Regional* Kerangka Regional
* Regional Account
* Pendapatan Nasional
* Struktur Ekonomi Wilayah
* Comparative advantange
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social Sciences Regional Planning & Development, Madurai, 20082. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**3. Joseph F Hair et all, *“Multivariate data Analysis”,* Pearson New international Edition Edinburg, 2014 | Ketepatan dalam menjelaskan Analisa Wilayah Inter Regional* Kerangka Regional
* Regional Account
* Pendapatan Nasional
* Struktur Ekonomi Wilayah

Comparative advantange |
| 8 | Mampu menjelaskan Pertumbuhan Wilayah* Jangka pendek

Jangka Panjang | Pertumbuhan Wilayah* Jangka pendek
* Jangka Panjang
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)** | Ketepatan dalam menjelaskan Pertumbuhan Wilayah* Jangka pendek
* Jangka Panjang
 |
| 9 | Mampu menjelaskan Analisa Wilayah Intra Regional* Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi
* Struktur Ruang Daerah
* Central Place theory
* Indeks Sentralitas Terbobot

Multivariat | Analisa Wilayah Intra Regional* Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi
* Struktur Ruang Daerah
* Central Place theory
* Indeks Sentralitas Terbobot
* Multivariat
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008
2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**
3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)**
 | Ketepatan dalam menjelaskan Analisa Wilayah Intra Regional* Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi
* Struktur Ruang Daerah
* Central Place theory
* Indeks Sentralitas Terbobot

Multivariat |
| 10 | Mampu menjelaskan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya* Pengertian
* Kriteria Kawasan Lindung

Kriteria Kawasan Budidaya | Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya* Pengertian
* Kriteria Kawasan Lindung
* Kriteria Kawasan Budidaya
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. *“Undang-undang no. 26 tentang Penataan Ruang tahun 2007”-* **(UU-No.26/07)**
2. *“Peraturan Pemerintah No. 46, 47,48 tahun 2007 tentang Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas”*
3. Pradhan, P.K. “*Manual for Urban Rural Linkage and Rural Development Analysis*”. New Hira Books Enterprises. Kirtipur. Kathmandu. 2003
4. *Keppres No. 57 Tahun 1989 dan Kepres No. 32 Tahun 1990 tentang Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya.*
 | Ketepatan dalam menjelaskan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya* Pengertian
* Kriteria Kawasan Lindung

Kriteria Kawasan Budidaya |
| 11 | Mampu menjelaskan tentang Teori Pertumbuhan (Growth Pole)* Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan
* Konsep Kutub Pertumbuhan

Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia | Teori Pertumbuhan (Growth Pole)* Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan
* Konsep Kutub Pertumbuhan
* Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Srinivasan Rengasamy, “*Regional Planning and Development*”. Madurai Institute of Social SciencesRegional Planning & Development, Madurai, 2008
2. Ernan Rustiadi dkk, *“Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”,* Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2009. (**PPR,JG)**
3. John Glasson, terjemahan oleh Paul Sitohang, *“Pengantar Perencanaan Regional”,* Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, 1977. (**PPR,JG)**
 | Ketepatan dalam memberikan penjelasanTeori Pertumbuhan (Growth Pole)* Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan
* Konsep Kutub Pertumbuhan

Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia |
| 12 | Mampu menjelaskan tentang Konsep Agropolitan* Konsep Agropolitan
* Persyaratan Kawasan Agropolitan

Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia | Konsep Agropolitan* Konsep Agropolitan
* Persyaratan Kawasan Agropolitan
* Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. *“Undang-undang no. 26 tentang Penataan Ruang tahun 2007”-* **(UU-No.26/07)**
2. Kementerian Pertanian, *“Konsep Agropolitan”*
 | Ketepatan dalam menjelaskan tentang Konsep Agropolitan* Konsep Agropolitan
* Persyaratan Kawasan Agropolitan
* Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia
 |
| 13 | Mampu menjelaskan tentang Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development | * Konsep Minapolitan
* Planning for Sustainable Regional development
 | 1. Metoda *contextual instruction* dan *problem base learning*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | Pradhan, P.K. “*Manual for Urban Rural Linkage and Rural Development Analysis*”. New Hira Books Enterprises. Kirtipur. Kathmandu. 2003 | Ketepatan dalam menjelaskanKonsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development |
| 14 | Mampu menjelaskan tentang Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri | Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | Buku-buku RTRWN, RTRWP di berbagai daerah di Indonesia, RTRW Kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia | Ketepatan dalam menjelaskan tentang Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri |

**Jakarta, 09 October 2017**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati, ST, MT Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT**

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR >60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desaPengertian Perencanaan Wilayah dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desaPengertian Perencanaan Wilayah dengan tepat | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desacukup tepat | Memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desakurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Pengertian dasar mengenai wilayah, dan perbedaannya dengan perencanaan kota/desa | 5% |
| 2 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) dan Tugas kelompok | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum Abad 20Perkembangan awal Abad 20 dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum Abad 20Perkembangan awal Abad 20 dengan tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum dan awal Abad 20Cukup tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum dan awal Abad 20kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sebelum dan awal Abad 20 | 9% |
| 3 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sejak tahun 1930Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahPerkembangan sejak tahun 1930Perkembangan Perencanaan Wilayah Setelah Perang Dunia ke II dengan tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahtahun 1930Perkembangan dan Setelah Perang Dunia ke II cukup tepat | Memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahtahun 1930Perkembangan dan Setelah Perang Dunia ke II kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Sejarah konsep perencanaan wilayahtahun 1930Perkembangan dan Setelah Perang Dunia ke II  | 5% |
| 4 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah :* Wilayah Pengembangan
* Fakta dan Kekeliruan
* Daerah Formal dan fungsional
* Daerah perencanaan
* Multi-level planning

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah :* Wilayah Pengembangan
* Fakta dan Kekeliruan
* Daerah Formal dan fungsional
* Daerah perencanaan
* Multi-level planning

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah : Wilayah Pengembangan, Fakta, kekeliruan, Daerah Formal dan fungsionalMulti-level planningcukup tepat | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah : Wilayah Pengembangan, Fakta, kekeliruan, Daerah Formal dan fungsionalMulti-level planningkurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Konsep Wilayah : Wilayah Pengembangan, Fakta, kekeliruan, Daerah Formal dan fungsionalMulti-level planning | 5% |
| 5 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah:Penentuan Batas Wilayah* Wilayah homogen
* Wilayah fungsional
* Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat

Dengan sangat tepat  | Memberikan penjelasan Konsep Wilayah:Penentuan Batas Wilayah* Wilayah homogen
* Wilayah fungsional
* Contoh kasus, penentuan batas wilayah dengan metode multivariat

Dengan tepat  | Memberikan penjelasan :Penentuan Batas Wilayah homogen dan fungsionalcukup tepat  | Memberikan penjelasan :Penentuan Batas Wilayah homogen dan fungsionalkurang tepat  | Tidak memberikan penjelasan :Penentuan Batas Wilayah homogen dan fungsional  | 5% |
| 6 | *Post test* | Tes tertulis (UTS)Tugas Kelompok | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah
* Model-model Analisa Wilayah
* Analisa Wilayah Inter Regional
* Analisa wilayah Intra regional

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah
* Model-model Analisa Wilayah
* Analisa Wilayah Inter Regional
* Analisa wilayah Intra regional

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah, model analisa inter dan intra Wilayah

cukup tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah, model analisa inter dan intra Wilayah

kurang tepat | Tidask memberikan penjelasan Analisa Wilayah* Analisa Wilayah, model analisa inter dan intra Wilayah
 | 9% |
| 7 | *Post test* | Tes tertulis (UTS) dan Tugas kelompok | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Inter Regional* Kerangka Regional
* Regional Account
* Pendapatan Nasional
* Struktur Ekonomi Wilayah
* Comparative advantange

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Inter Regional* Kerangka Regional
* Regional Account
* Pendapatan Nasional
* Struktur Ekonomi Wilayah
* Comparative advantange

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Kerangka Regional, Pendapatan Nasional, Struktur Ekonomi WilayahCukup tepat | Memberikan penjelasan Kerangka Regional, Pendapatan Nasional, Struktur Ekonomi Wilayahkurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Kerangka Regional, Pendapatan Nasional, Struktur Ekonomi Wilayah | 9% |
| 8 | *Post test* | Tes tertulis (UAS)  | Memberikan penjelasanPertumbuhan Wilayah* Jangka pendek
* Jangka Panjang

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasanPertumbuhan Wilayah* Jangka pendek
* Jangka Panjang

Dengan tepat | Memberikan penjelasanPertumbuhan Wilayah Jangka pendek dan Jangka Panjangcukup tepat | Memberikan penjelasanPertumbuhan Wilayah Jangka pendek dan Jangka Panjangkurang tepat | Tidak memberikan penjelasanPertumbuhan Wilayah Jangka pendek dan Jangka Panjang | 5% |
| 9 | *Post test* | Tes tertulis (UAS)Tugas Kelompok | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Intra Regional* Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi
* Struktur Ruang Daerah
* Central Place theory
* Indeks Sentralitas Terbobot
* Multivariat

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Intra Regional* Eksistensi Pusat Pelayanan dan Aglomerasi
* Struktur Ruang Daerah
* Central Place theory
* Indeks Sentralitas Terbobot
* Multivariat

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Pusat Pelayanan dan Aglomerasi dan Struktur Ruang DaerahIndeks sentralitas terbobotcukup tepat | Memberikan penjelasan Analisa Wilayah Pusat Pelayanan dan Aglomerasi dan Struktur Ruang DaerahIndeks sentralitas terbobotkurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Analisa Wilayah Pusat Pelayanan dan Aglomerasi dan Struktur Ruang DaerahIndeks sentralitas terbobot | 9% |
| 10 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya* Pengertian
* Kriteria Kawasan Lindung
* Kriteria Kawasan Budidaya

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya* Pengertian
* Kriteria Kawasan Lindung
* Kriteria Kawasan Budidaya

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan BudidayaDan kriterianyacukup tepat | Memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan BudidayaDan kriterianyakurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Kawasan Lindung dan Kawasan BudidayaDan kriterianya | 5% |
| 11 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan Teori Pertumbuhan (Growth Pole)* Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan
* Konsep Kutub Pertumbuhan
* Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Teori Pertumbuhan (Growth Pole)* Sejarah Konsep Teori Kutub Pertumbuhan
* Konsep Kutub Pertumbuhan
* Penerapan Konsep kutub Pertumbuhan di Indonesia

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Teori Pertumbuhan (Growth Pole)cukup tepat | Memberikan penjelasan Teori Pertumbuhan (Growth Pole)kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Teori Pertumbuhan (Growth Pole) | 5% |
| 12 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan* Konsep Agropolitan
* Persyaratan Kawasan Agropolitan
* Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia

Dengan sangat tepat | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan* Konsep Agropolitan
* Persyaratan Kawasan Agropolitan
* Penerapan Konsep Agropolitan di Indonesia

Dengan tepat | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan dan Penerapannya cukup tepat | Memberikan penjelasan Konsep Agropolitan dan Penerapannya kurang tepat | Tidak memberikan penjelasan Konsep Agropolitan dan Penerapannya  | 5% |
| 13 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) | Menjelaskan pengertian* Konsep Minapolitan
* Planning for Sustainable Regional development

Dengan sangat tepat | Menjelaskan pengertian* Konsep Minapolitan
* Planning for Sustainable Regional development

Dengan tepat | Menjelaskan pengertian Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional developmentCukup tepat | Menjelaskan pengertian Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional developmentkurang tepat | Tidak menjelaskan pengertian Konsep Minapolitan dan Planning for Sustainable Regional development | 5% |
| 14 | *Post test* | Tes tertulis (UAS) dan Tugas Kelompok | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeriDengan sangat tepat  | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeriDengan tepat  | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negericukup tepat  | Memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negerikurang tepat  | Tidak memberikan penjelasan Berbagai Contoh Rencana tata Ruang Wilayah di Indonesia dan di Luar negeri | 13% |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10%
2. Tugas = 20%
3. UTS = 35%
4. UAS = 35%

**Jakarta, 09 October 2017**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Laili Fuji Widyawati, ST, MT Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT**